

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul perilaku agresif siswa SMP, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa ada tiga aspek yang menjadi alasan subyek harus dimutasi dari sekolahnya dan hal itu sangat berhubungan dengan perilaku agresif subyek.

1. Bentuk agresif subyek yang cenderung dilampiaskan dalam bentuk agresif non verbal/ fisik yaitu memukul, menendang, menampar, mencambak, membanting dan melempar barang serta berkelahi. karena selain memberikan kepuasan bagi subyek, hal itu dilakukan subyek untuk melindungi dirinya agar tidak diremehkan, serta sebagai pelampiasan kekesalan karena dirumahnya subyek tidak berani melakukannya
2. Bentuk agresif verbal merupakan bentuk agresif verbal secara langsung pada obyek seperti membentak, mengancam, mengata-ngtain dengan ucapan kasar, misuh-misuh serta mengintimidasi, dilakukan subyek sebagai bentuk kekesalan dan sekedar memberi peringatan agar subyek ditakuti, keinginan untuk menjadi siswa berkuasa disekolah.
3. Faktor pola asuh orang tua yang otoriter, sertameniru peran kekerasan yang sering subyek alami dalam kehidupan sehari-hari dan pengaruh teman sebaya yang memprovokasi subyek untuk melakukan tindakan agresif seperti berkelahi. menjadi penyebab utama subyek melampiaskan emosinya dalam bentuk perilaku agresif baik verbal maupun non verbal

disekolah hingga subyek harus dimutasi dari sekolah karena sering melampiaskannya dilingkungan seko.

## **B. Saran**

1. Sebagai remaja yang masih bersekolah akan lebih baik untuk menjalankan dan mentaati aturan yang sdah diterapkan disekolah, serta lebih waspada dalam mencari teman. Mencoba untuk lebih memahami emosi dan mencoba untuk befikir positif, serta selalu meminta nasehat dari orang yang lebih tua dan lebih bijak.
2. Diharapkan kepada orang tua agar lebih memahami anaknya dalam segala aspek dan memberikan didikan serta pola asuh yang tepat tanpa harus menjadikanya sebagai tekanan bagi anak. Dan memberikan dukungan penuh untuk mengarahkan emosi dan potensi anak melalui sikap yang positif.
3. Mengingat penelitian ini masih banyak kekurangan, diharapkan nantinya ada pihak lain yang mengadakan penelitian mengenai perilaku agresif remaja secara lebih mendalam dan dari sudut pandang yang berbeda. Sehingga dapat memperbanyak refrensi bagi masyarakat untuk mengetahui perilaku agresi remaja supaya tidak semerta-merta menilai negatif pada remaja yang agresif tanpa mencari tau sebab akibat terbentuknya perilaku agresif tersebut.